

ABSTRAK

Reni wulandari 2019 *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail merupakan salah satu naskah lakon angkatan 1942 yang mendapat izin dari sensor jepang yang ketat. Naskah lakon ini menggambarkan tatanan sosial yang rapuh, terutama akibat faktor ekonomi yang sangat sulit pada masa kedudukan bangsa Jepang di Indonesia. Faktor ekonomi sebagai salah satu kekejaman Jepang terhadap rakyat Indonesia. Segala sumber daya kehidupan seperti; sandang, pangan, logam, dan minyak disita demi kepentingan perang bangsa Jepang, akibatnya sebagian besar rakyat Indonesia banyak miskin dan menderita kelaparan, untuk bertahan hidup banyak kepala keluarga yang meninggalkan anak dan istrinya. Tergambar dalam naskah lakon *Ayahku Pulang* ini, bagaimana Raden saleh selaku kepala keluarga meninggalkan Tina istrinya, serta tiga orang anaknya, Gunarto, Maimun, dan Mitarsih begitu saja. Perancangan naskah lakon *Ayahku Pulang* berusaha diwujudkan ke dalam pertunjukan bergaya realisme dan bergenre tragedi. Dengan landasan berpijak menggunakan teori struktur dan tekstur George Kernodle serta menggunakan teori-teori teater modern.

Kata kunci : *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail, sosial ekonomi, gaya realisme bergenre tragedi, struktur dan tekstur

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Rancangan Penciptaan	5
C. Tujuan Rancangan Penciptaan	5
D. Manfaat Rancangan Penciptaan	6
E. Tinjauan Rancangan Penciptaan	6
F. Kerangka Teoritik	7
G. Metode Rancangan Penciptaan	10
H. Sistematika Rancangan	11
 BAB II DESKRIPSI STRUKTUR DAN TEKSTUR NASKAH <i>AYAHKU PULANG</i>	
KARYA USMAR ISMAIL	
A. Biografi Pengarang	12
B. Struktur Naskah	18
1. Alur/plot	20
2. Penokohan	28
3. Tema	35
4. Latar (setting)	37
C. Tekstur Naskah	39
1. Dialog	39
2. Mood	41
3. Spektakel	42

4. Bentuk Naskah	43
5. Gaya Naskah	44

BAB III RANCANGAN PERTUNJUKAN NASKAH *AYAHKU PULANG* KARYA USMAR ISMAIL

A. Rancangan Plot	46
B. Rancangan Penokohan	54
1. Rancangan Kostum	54
2. Rancangan Rias	68
C. Rancangan Artistik	74
1. Rancangan Setting (scenary)	74
2. Rancangan Tata cahaya	77
3. Rancangan Musik	79

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	81